

**PROFIL PASIEN PRESBIAKUSIS POLI KLINIK THT – KL RUMAH
SAKIT ISLAM SITI RAHMAH PADANG PERIODE TAHUN
JANUARI 2023 - DESEMBER 2024**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Seminar Akhir
Skripsi pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

MUHAMAD ANTON MAULANA

2110070100042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
KOTA PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Profil Pasien Presbiakusis di Poli Klinik THT – KL Rumah Sakit
Islam Siti Rahmah Padang Periode Tahun Januari 2023 – Desember
2024**

Disusun Oleh:

MUHAMAD ANTON MAULANA

2110070100042

Telah disetujui

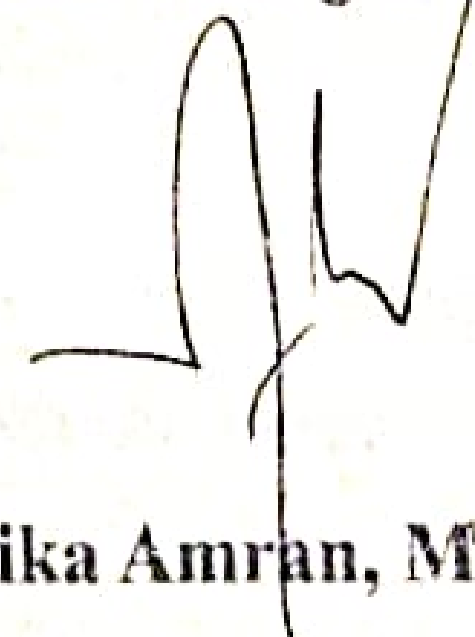
Padang, 20 Januari 2025

Pembimbing 1



(dr. Seres Triola A, Sp.THT-KL)

Pembimbing 2



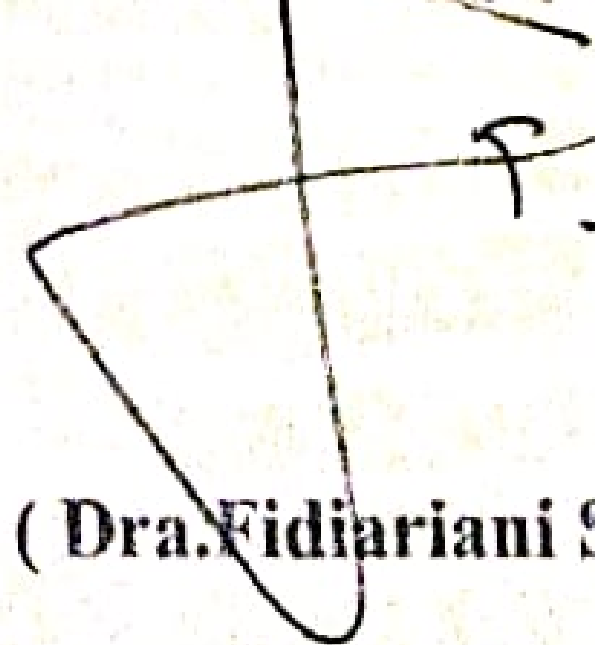
(dr. Rika Amran, MARS)

Penguji 1



(dr. Rinita Amelia, M.Biomed, PhD)

Penguji 2



(Dra.Fidiariani Sjaaf, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhamad Anton Maulana

NPM : 2110070100042

Mahasiswa : Program Pendidikan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “ **Profil Pasien Presbiakusis di Poli Klinik THT – KL Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Periode Tahun Januari 2023 – Desember 2024**” adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuann dari orang lain kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi oleh orang lain secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Januari 2025



Muhamad Anton Maulana

ABSTRAK

PROFIL PASIEN PRESBIAKUSIS POLI KLINIK THT – KL RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH PADANG PERIODE TAHUN JANUARI 2023 - DESEMBER 2024

Muhamad Anton Maulana

Latar Belakang: Presbiakusis merupakan gangguan kemampuan pendengaran sensori neural yang simetris bilateral dan terjadi bersamaan dengan pertambahan usia ditandai dengan gangguan pendengaran frekuensi tinggi. Gangguan pendengaran ini bersifat neurosensorik bilateral progresif, *irreversible*, dan simetris yang sering terjadi pada lansia (>60 tahun).

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil pasien presbiakusis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Periode Januari 2023 – Desember 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan observasional deskriptif dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder dengan teknik total sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 data dengan teknik pengambilan data total sampling. Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan analisis univariat menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS)25.

Hasil: Dari 32 sampel data yang didapatkan, pasien Presbiakusis dengan jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 17 orang (53,1%) merupakan hasil terbanyak dibanding laki-laki. Pasien Presbiakusis dengan kelompok usia tertinggi ≥ 65 tahun yaitu berjumlah 21 orang (65,6%). Pasien Presbiakusis dengan frekuensi terbanyak adalah ada komorbiditas yaitu berjumlah 25 orang (78,13%) dengan komorbiditas paling tinggi adalah hipertensi. Ditemukan pasien Presbiakusis dengan gangguan pendengaran kategori gangguan dengar sedang yaitu berjumlah 13 orang (40,6%) merupakan hasil tertinggi.

Kesimpulan: Pasien presbiakusis lebih banyak ditemukan pada perempuan dibandingkan laki-laki, dengan proporsi terbesar berada pada kelompok usia ≥ 65 tahun, menunjukkan prevalensi yang lebih tinggi pada kelompok usia lanjut. Sebagian besar pasien memiliki komorbiditas, terutama hipertensi, yang menjadi faktor risiko dominan dalam kasus ini. Kebanyakan pasien mengalami gangguan pendengaran dengan derajat sedang, dibandingkan kategori ringan, sedang berat dan sangat berat. Deteksi dini, pendidikan, dan manajemen terpadu diperlukan untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci: Presbiakusis, Lansia